

**PENGEMBANGAN TEKS CERITA BERGAMBAR PADA KETERAMPILAN
MEMBABACA SISWA TEMA 7 KEBERSAMAAN SUBTEMA 1 KEBERSAMAAN
DI RUMAH PEMBELAJARAN KE 1**

Rizma Siti Nurul Aryani
PGSD Universitas Pakuan Bogor
rizmanurul12@gmail.com

ABSTRACT

Picture story text is a text that contains a story accompanied by pictures or illustrations to support the contents of the story. Reading is a useful activity that can provide various information. In Indonesia reading skills are still relatively low. This study aims to obtain a picture story text product Theme 7 Togetherness Sub-theme 1 Togetherness in the 1st Learning House in class II SDN Cibeureum 02 with a total of 20 students. This development uses the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research results from the validation tests of linguists, material experts, and media experts show that illustrated story texts are valid and very feasible to use by obtaining an average percentage of 89%. In the limited trial phase, as many as 20 students gave a positive response to the illustrated story text used. Based on the results of the research, it can be concluded that the illustrated story text developed in this study proved to be valid, interesting, and very appropriate for use during the learning process.

Keywords: Picture story text development, reading skills.

ABSTRAK

Teks cerita gambar adalah teks yang berisi cerita disertai dengan gambar atau ilustrasi untuk mendukung isi cerita. Membaca adalah kegiatan yang bermanfaat yang dapat memberikan berbagai informasi. Di Indonesia kemampuan membaca masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan produk teks cerita bergambar Tema 7 Kebersamaan Sub-tema 1 Kebersamaan di Rumah Belajar 1 kelas II SDN Cibeureum 02 dengan total 20 siswa. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi). Hasil penelitian dari tes validasi ahli bahasa, pakar materi, dan pakar media menunjukkan bahwa teks cerita bergambar valid dan sangat layak untuk digunakan dengan memperoleh persentase rata-rata 89%. Dalam fase uji coba terbatas, sebanyak 20 siswa memberikan tanggapan positif terhadap teks cerita bergambar yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teks cerita bergambar yang dikembangkan dalam penelitian ini terbukti valid, menarik, dan sangat sesuai untuk digunakan selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan teks cerita gambar, keterampilan membaca.

A. Pendahuluan

Naskah Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat setiap tahunnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Hal ini menyebabkan setiap orang semakin beralih menggunakan teknologi. Kemajuan teknologi saat ini membuat segala kegiatan aktivitas

dapat dilakukan secara online. Teknologi digunakan oleh usia muda hingga orang tua, dari bermain game sampai dengan pembelajaran. Kemajuan teknologi yang ada saat ini, membuat anak-anak lebih memilih menggunakan teknologi untuk bersenang-senang dari pada hal lain yang bermanfaat. Adanya teknologi memunculkan anggapan bahwa kegiatan belajar seperti membaca adalah kegiatan yang membosankan sehingga pembaruan dan perkembangan di bidang pendidikan perlu lebih beragam dan unik agar dapat menarik perhatian peserta didik. Bahan ajar perlu dibuat semenarik mungkin, karena semakin menarik bahan yang digunakan dalam pembelajaran maka anak akan senang belajar. Anak-anak sekolah dasar khususnya yang berada di kelas bawah cenderung menyukai pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya adalah kegiatan membaca.

Teks cerita bergambar adalah jendela dunia, yang menuntun kita untuk memperoleh banyak pengetahuan. Cerita bergambar juga merupakan salah yang memberikan pengetahuan kepada kita, cerita bergambar berisi tentang gambaran atau situasi yang di dalamnya terdapat tema, alur, tokoh, latar belakang dan informasi. Cerita bergambar bisa dari kisah nyata atau hanya karya pengarang saja, namun tetap memiliki makna atau informasi bagi pembacanya. Dalam perkembangan kognitif, keterampilan membaca merupakan salah satu kegiatan yang berkontribusi dalam kegiatan belajar. Keterampilan

membaca tidak hanya membantu perkembangan kognitif, tetapi keterampilan membaca juga membantu dalam memahami apa yang dibaca dan memahami makna yang disampaikan dalam bacaan. Harus ada bacaan yang menarik, bervariasi, menarik agar siswa mengembangkan keterampilan membaca selama belajar dan sebagai hobi atau hanya untuk mengisi waktu. Kajian tahun 2022 oleh Sofiardi dkk yang berjudul "Pengembangan Teks Cerita Bergambar Karakter Untuk Mengembangkan Nilai Kepedulian Sosial dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan efektif dan layak digunakan untuk materi edukasi pemahaman karakter.

Sebuah studi tahun 2018 oleh Nova Triana dari Quality Berastagi University, "pengembangan cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca di kalangan siswa kelas 4" dalam penelitian ini tema yang dipilih teman 3 subtema 3, ayo cintai lingkungan kita. Dalam survei ini, jumlah total tanggapan siswa rata-rata 2,29 poin dan dikategorikan baik. Hal tersebut berarti siswa merespon positif pada buku bergambar yang dikembangkan seputar subtema cinta lingkungan.

Berdasarkan pada hasil wawancara pada hari Senin, 13 Maret 2023 dengan salah satu wali kelas II di SDN Cibeureum 2, diperoleh informasi bahwa belum adanya pengembangan cerita bergambar di sekolah, serta keterampilan membaca di SD tergolong rendah. Bahan ajar yang

terdapat di sekolah masih terbatas. Cerita bergambar merupakan suatu bacaan yang berisikan suatu keadaan yang memiliki alur cerita, tokoh, latar cerita yang variatif. Dengan pengembangan cerita bergambar dalam Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan Di Rumah Pembelajaran Ke 1 diharapkan memiliki kelayakan untuk memberikan variasi dalam bahan ajar yang digunakan dalam sekolah serta pada keterampilan membaca siswa. Berdasarkan permasalahan makan belum adanya pengembangan teks cerita bergambar di sekolah, bahan ajar yang digunakan cenderung kurang variatif dan kurang menarik, tidak adanya kegiatan khusus membaca di sekolah, dan buku bacaan kurang lengkap untuk keterampilan membaca.

Pengembangan cerita bergambar yang diberikan penilaian oleh para ahli dan diujicoba secara terbatas dan pengembangan cerita bergambar dibatasi pada Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan Di Rumah Pembelajaran Ke 1. Perumusan masalah bagaimana pengembangan cerita bergambar di SDN Cibeureum 2 kelas II semester genap dan Apakah Bahan Ajar Cerita Bergambar Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan Di Rumah Pembelajaran Ke 1 layak digunakan sebagai pegayaan keterampilan membaca siswa di SDN Cibeureum 2 kelas II semester genap. Maka bertujuan yang akan dicapai dari penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar cerita bergambar pada keterampilan membaca siswa di SDN Cibeureum 2 kelas II dan mengetahui kelayakan

bahan ajar cerita bergambar keterampilan membaca siswa. Untuk manfaatnya mengatasi permasalahan yang ada baik manfaat teoritis maupun partis itu manfaat yang dapat diperoleh diperoleh dari penelitian ini dijadikan sebagai pedoman atau untuk referensi penelitian selanjutnya. Selain itu, sebagai tindak lanjut penyempurnaan bahan ajar sehingga penelitian ini juga dapat dilanjutkan atau sebagai referensi penelitian selanjutnya, dan Bagi siswa, penelitian ini dapat mengembangkan moral anak serta dapat menumbuhkan minat membaca bagi anak. Serta Bagi guru, penelitian ini memberikan alternative pemilihan bahan ajar yang cocok dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan menggunakan metode dalam jenis penelitian Research and Development (R&D). metode penelitian dan pengembangan atau (R&D) ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono,2017). Pengembangan produk pada penelitian ini ialah teks cerita bergambar. Penelitian diawali dengan observasi pra penelitian untuk mengetahui kebutuhan yang ada di sekolah. Hasil pengamatan kemudian ditindak lanjuti dengan pembuatan desain dan isi pada teks cerita bergambar lalu divalidasi oleh para ahli yakni ahli bahasa, media dan, materi, kemudian diimplementasikan untuk selanjutnya dievaluasi dari produk pengembangan teks cerita bergambar. Penelitian dan pengembangan teks cerita bergambar bertujuan untuk mendapatkan kelayakan produk keterampilan

membaca siswa, mengacu pada model penelitian ADDIE. Selain itu, terdapat langkah-langkah pengembangan media yang ada dalam prosedur pengembangan produk sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluatin) secara lengkap terdiri dari lima tahapan menurut Hidayat et al., (2021), diantaranya sebagai berikut: Tahap analisis tahap awal penelitian, pada fase ini dilakukan penelitian pendahuluan atau observasi lapangan dengan melakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan dalam pengembangan teks bergambar, Tahap perancangan (Design) untuk merancang produk pengembangan teks cerita bergambar sesuai dengan hasil dari observasi wawancara yang telah dilakukan. Tahap Pengembangan (Development) dilakukan untuk merealisasikan produk yang akan dikembangkan, kemudian akan dilakukan observasi oleh para ahli yakni ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada teks cerita bergambar. Tahap Penerapan (Implementation) merupakan tahap penerapan teks cerita bergambar yang sudah divalidasi oleh para ahli yang selanjutnya akan diimplementasikan dalam pembelajaran., Tahap evaluasi tahap terakhir, pada tahap ini diawali siswa dan guru diberikan angket untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru terkait teks cerita bergambar yang telah digunakan. Hasil penelitian dari angket berfungsi sebagai kritikan dan sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SDN Cibeureum 2 Kota Bogor. subjek pada penelitian dan pengembangan ini yaitu terdiri dua subjek. Subjek

pertama adalah validator, yang terdiri dari 3 validator dosen Universitas Pakuan dan satu ahli materi oleh guru SDN Cibeureum 1. Subjek kedua adalah siswa dan guru kelas sebagai responden. Penelitian melakukan beberapa pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya Teks Wawancara, Angket, Dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut hasil uji validasi produk Pengembangan Teks Cerita Bergambar sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Validator

Validator	Persentase	Kriteria
Ahli Bahasa	96%	Sangat Layak
Ahli Materi	92%	Sangat Layak
Ahli media	80%	Layak
Rata-rata total	89%	Sangat Layak

Hasil rata-rata total ketiga validasi ahli dapat disimpulkan bahwa teks cerita bergambar Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di Rumah Pembelajaran Ke 1 “Sangat Layak” dengan rata-rata nilai total 89%, artinya teks cerita bergambar sangat layak untuk diimplementasikan pada keterampilan membaca siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah serta layak diuji coba. Selanjutnya akan dibahas mengenai hasil uji coba berupa hasil angket dari respons guru dan siswa.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dan guru kelas yaitu, pada siswa hasil rekapitulasi respons siswa terhadap teks cerita bergambar Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan Di Rumah Pembelajaran Ke 1 yang dilakukan pada 20 siswa di kelas II mendapatkan respons yang sangat baik. Hal ini didasari oleh data hasil respons siswa yang berada pada rata-

rata persentase nilai 89%. Dengan respons siswa yang sangat baik terhadap teks cerita bergambar sehingga teks cerita bergambar dapat dikatakan sangat layak digunakan pada keterampilan membaca siswa dan dalam pembelajaran di kelas pada Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di Rumah Pembelajaran Ke 1 dan secara umum tidak adanya revisi yang diberikan oleh siswa, dan untuk guru kelas dilihat dan disesuaikan hasil respons guru dengan tabel kelayakan, maka produk yang dikembangkan dapat dikatakan "Sangat Layak" dengan nilai yang diperoleh 96%, artinya buku cerita bergambar sangat layak diimplementasikan sebagai pembelajaran pada keterampilan membaca siswa di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba teks cerita bergambar Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan Di Rumah Pembelajaran Ke 1 pada kelas II Sekolah Dasar dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pada proses pengembangan teks cerita bergambar Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan Di Rumah Pembelajaran Ke 1 menggunakan model pengembangan ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation) sebagai berikut: Tahap pertama pada penelitian ini adalah melakukan analisis kebutuhan di SDN Cibeureum 2 terutama di kelas II dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru serta siswa dan memperoleh bahwa tergolong rendah dan kurang variatifnya bahan ajar yang digunakan. Lalu menanggapi permasalahan tersebut peneliti

mengembangkan teks cerita bergambar sebagai variasi dalam bahan ajar untuk penggunaan pada keterampilan membaca siswa. Tahap kedua penulis melakukan perencanaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pada tahap ini penulis menentukan pemilihan konten, isi, ilustrasi serta layout teks cerita bergambar. Pada tahap ketiga penulis melakukan pengembangan berupa mengembangkan rencana yang telah dibuat sebelumnya seperti membuat ilustrasi menyusun layout teks cerita bergambar, setelah produk selesai peneliti melakukan validasi kepada ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media untuk mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan sehingga memperoleh produk akhir. Tahap keempat, tahap penerapan uji coba dilakukan pada siswa kelas II sejumlah 20 orang untuk mengetahui respons siswa terhadap produk yang dikembangkan. Tahap kelima, tahap evaluasi, evaluasi yang diberikan oleh ahli bahasa ialah memperbaiki dan hitung keterbacaan cerita dan penggunaan bahasa dibuat lebih efektif. Evaluasi yang diberikan oleh ahli media menambahkan cover, konsisten penggunaan teks, ukuran font dan sesuaikan dengan background dan kuatlah alur cerita yang lebih ringkas dan tepat, evaluasi yang diberikan oleh ahli materi sangat positif. Kekurangan tersebut sudah diperbaiki oleh penulis. Respons guru dan siswa pada teks cerita bergambar adalah positif menurut guru kelas II teks cerita bergambar ini sudah sangat baik untuk digunakan anak-anak dan dapat memotivasi anak-anak menjadi gemar membaca. (2) Kelayakan teks cerita bergambar Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan Di Rumah Pembelajaran Ke 1 berdasarkan hasil validasi serta respons guru dan siswa. Hasil validasi para ahli menunjukan

bahwa teks cerita bergambar sangat layak digunakan, berdasarkan pada hasil penilaian angket hasil yang diperoleh adalah ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 96% yang artinya teks cerita bergambar sangat layak untuk digunakan. Ahli materi memperoleh persentase sebesar 92% yang artinya teks cerita bergambar sangat layak untuk digunakan. Ahli media memperoleh persentase sebesar 80% yang artinya teks cerita bergambar layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil penilaian serta respons guru dan siswa memperoleh persentase sebesar 96% untuk respons guru dan siswa memperoleh persentase sebesar 89% untuk respons siswa yang artinya teks cerita bergambar sangat layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, H. Maryaeni, & hasanah, M. (2016). Pemanfaatan teks cerita bergambar sebagai sumber bacaan siswa SD. *Jurnal penddikan: teori penelitian, dan pengembangan*, 1(5), 989-992.
- Amril, R., & Pransiska, R. (2021). Analisis Teks Cerita Bergambar "Bee Series" sebagai Media Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak. *Jurnal Golden Age*. 5(02), 175 -184.
- Arsanti, M. (2018) pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilsi-nilai pendidikan karakter religious bagi mahasiswa prodi pbsi, fkip, unissula, KREDO: jurnal ilmiah bahasa dan sastra, 1(2), 71- 90.
- <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>
- Caryadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35-42.
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Dalman. (2017). Keterampilan membaca Jakarta: PT Rajagrafindo Persada: Depok.
- Elendiana. M (2020). Uapaya Meningkatkan Minat baca Siswa Sekolah Dasar. *Jumal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. 211). 54-60
<https://doi.org/10.31004/ipdk.v112.572>
- Ermanto. (2019). Keterampilan Membaca cerdas. PT rajagrafindo Persada: Depok.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). Keterampilan Membaca: STKIP PGRI Bangkalan.
- Hardjo, F. N., Permanasari, A., & Permana, I. (2019). Meningkatkan Literas: 'Sains Siswa Kelas 7 Melalui Pembelajaran Inkuin Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Proyek Pada Materi Energi. *Journal of Science Education and Practice*, 2(2), 1-9
<https://doi.org/10.33751/isep.v2i2.1393>
- Hayati, D. J., & Supamo, S. (2020). Efektivitas Teks Cerita Bergambar pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi Jumal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1041

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v412.49>
- Hidayat, F., Rahayu, C., Barat, K. B., Nizar, M., Coblong, K., & Bandung, K. (2021). MODEL ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ADDIE (ANALYSIS, DESIGN, DEVELOPMENT, IMPLEMENTATION AND EVALUATION) MODEL IN ISLAMIC EDUCATION LEARNING. 28-37.
- Krissandi, A.D.S (2017) Merancang Teks Cerita Bergambar. Universitas Sanata Dharma;Yogyakarta.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 311-326
- Masruroh, F., Ramiati, E., (2022). Pembentukan Karakter Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar Volume 01, Number 06 April 2021. Incare, 02(06), 647-664.
- Munthe, A. P., & Halim, D. (2019). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Teks Cerita Bergambar. Satya Widya, 35(2), 98-111.
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Teks Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Emosional Anak. Jurnal Imah Pendidikan Citra Bakti 712). 118-124
- Ngura, & Tantiana, E., (2018) pengembangan media buku Teks bergambar untuk meningkatkan kemampuan bercerita dan oerembangan sosial anak usia dini di TK maria virgo kabupaten ende. Jurnal ilmiah pendidikan citra bakti, 1(5), 6-14.
- Purwani, R. (2020). Pengembangan teks cerita bergambar berbasis karakter untuk pembelajaran membaca siswa sd kelas IV. Jurnal pendidikan bahasa Indonesia, 8(2), 180. <https://doi.org?10.30659/j.8.2.180-194>
- Prayoga, R. W., Suwignyo, H., & Harsiati, T. (2017) Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Progam Literasi Berbantuan Media Teks Cerita Anak Pada Siswa Sd. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 2(11), 1498-1503. <http://journal.um.ac.id/index.php/ptpp/article/view/10187>
- Ratumanan, E. M., & Rosmiati Imas. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ratumanan, E. M., & Rosmiati Imas. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4(1), 156-160.
- Sarimanah, E. (2018). Model Pembelajaran Membaca Berbasis Strategi "Metakognitif

- PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, & Review). In Repository.Unpak.Ac.Id.<https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20190820022844.pdf>
- Sarimanah, E. (2017). Development Of Reading Model Learning Based on the PQ4R Metacognitive Strategy in the First Middle School. 41-54.
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 2(2), 66-71. <https://doi.org/10.33751/poguseda.v22.1448>
- Sugiono. (2017). METOE PENELITIAN PENDIDIKAN pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D(ke-25). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sultan. (2018). Membaca Kritis mengungkap ideologi teks dengan pendekatan literasi kritis. Yogyakarta: Baskara Media. <https://doi.org/10.31227/osf.io/psqrv>
- Sumaryanti, L., Ponorogo, U. M., & Java, E. (2020). Menumbuhkan minat baca anak MI / SD dengan media buku bergambar seri (2), 173-183.
- Soedarso, 2008, Sistem Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas. (online) uccy pheat@yahoo.com[22November 2018]
- Tahmidaten, L.. & Krismanto. W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya) Scholaria: Jural Pendidikan Dan Kebudayaan, 1011). 22-33 <https://dor.org/10.24246/j.js.2020.v10.11.p22-33>
- Wahyuni, F., Munirah, M., & Sulfasyah, S. (2021). Efektintas Bahan Diak Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interakti Pada Peserta Didik. Kelas Iv. Jurnal Pendidikan Dar Pengajaran Guru Sekolah, Dasar (JPPGuseda),4(2). <https://journal.unpak.ac.id/ndex.oht/JPPGuseda/atticia.vis.v/3813>